

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

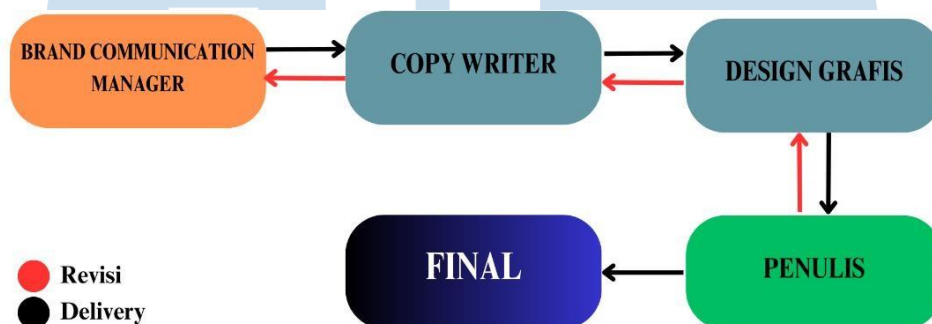
Penulis selama melaksanakan kegiatan magang di SUN Education diberikan *jobdesk* sebagai video editor dan videographer. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis diawasi dan dibimbing oleh Bapak Dede sebagai *Brand Communication Manager* di SUN Education. Selama kegiatan magang berlangsung, penulis sudah terlibat membuat beberapa iklan dan *content* yang bertujuan membangun sebuah branding di media sosial. Dengan *jobdesk* sebagai video editor dan videographer di SUN Education, penulis mendapatkan tugas untuk membantu *shooting content* sebagai *videographer*, *sound recordist*, dan editing. Dan juga bantu membuat *motion graphic* untuk *content branding*.

3.1.2 Koordinasi

Sebagai bagian dari *Brand Communication*, penulis sebagai video editor dan videographer banyak berkoordinasi dengan Bapak Dede sebagai *Brand Communication Manager* sekaligus sebagai Supervisor penulis untuk mendapatkan *brief project* yang akan dikerjakan.

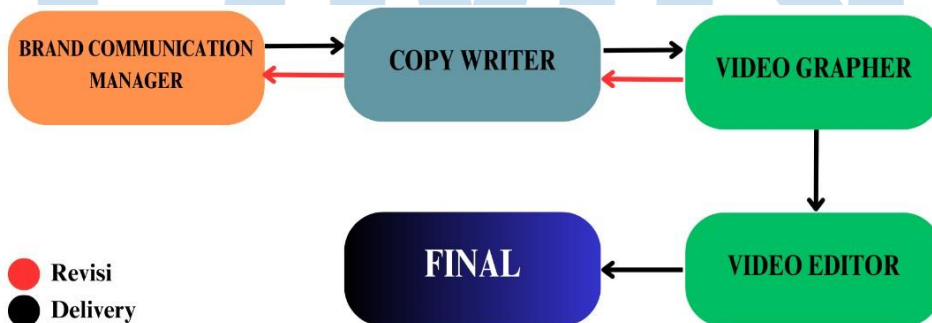
Brand Communication Manager akan menyampaikan sebuah ide yang akan diangkat sebagai iklan dan juga *content* untuk diterbitkan di media sosial. Ada sedikit perbedaan *workflow* pada pembuatan iklan dan *content*. Pada pembuatan iklan, Pertama Bapak Dede, sebagai *Brand Communication Manager* akan berkoordinasi dengan tim copywriting untuk membahas point apa saja yang penting untuk disampaikan. Setelah selesai berkoordinasi dengan tim *copywriting*,

dilanjutkan berkoordinasi dengan tim *design graphic* untuk membuat grafis yang menarik untuk menarik konsumen. Jika grafis yang dibuat sudah disetujui oleh *Brand Communication Manager*, lanjut dikerjakan kepada penulis. Disini penulis sering berkoordinasi dengan tim *design graphic*. Penulis akan menghidupkan gambar yang dibuat oleh tim *design graphic*, dibuat menjadi *motion graphic* yang akan diterbitkan di media sosial.



Gambar 3.1 bagan alur kerja pengerjaan iklan (*Motion graphics*)
(sumber: data pribadi)

Berbeda kasusnya pada pembuatan *content*. Pertama *Brand Communication Manager* berkoordinasi dengan copywriter untuk membuat script, setelah sudah disetujui oleh *Brand Communication Manager*, lanjut berkoordinasi dengan penulis untuk membahas *shot angle* yang bagus untuk *shooting*. Setelah selesai *shooting* dan lanjut mengedit *content*, penulis berkoordinasi dengan *Brand Communication Manager* mengenai *content* yang akan diterbitkan di media sosial.



Gambar 3.2 bagan alur kerja pengerjaan *content*
(sumber: data pribadi)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Seperti judul yang diatas, penulis mempunyai dua peran yang ditugaskan dalam magang ini, yaitu videographer dan video editor.

Dalam peran videographer, penulis ditugaskan mengoperasikan kamera untuk merekam pada sebuah acara yang diselenggarakan. Contoh acara yang diselenggarakan oleh SUN Education yaitu pameran pendidikan, kolaborasi antar universitas yang bekerjasama dengan SUN Education, acara internal SUN Education, dan lain-lain. Tidak hanya acara dari SUN Education, penulis juga menjadi peran videographer pada saat *shooting content* SUN Education. Salah satu contoh *content* SUN Education untuk disiarkan di media sosial yaitu berjudul Talk the Talk. *Content* ini membicarakan pengalaman kuliah di luar negeri dan juga manfaat apa saja yang didapatkan kalau menggunakan jasa SUN Education.

Dalam peran video editor, penulis ditugaskan untuk mengedit video untuk keperluan *content* di media sosial. Penulis ditugaskan untuk mengedit *content* video dari hasil *shooting content* dan acara SUN Education. Dimulai dari tahap awal assembly hingga final cut, penulis yang mengedit video tersebut. Penulis juga ditugaskan untuk membuat *motion graphic* dari tim *design graphic*, dibuat menjadi hidup dan menarik para pelanggan di media sosial.

Berikut adalah detail dan uraian kerja penulis selama melakukan kegiatan magang di SUN Education Group. Dengan jobdesk sebagai video editor sekaligus videographer.

BULAN	TUGAS
<p>Januari 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat promo/iklan pameran pendidikan (<i>motion graphics</i>) - Mengedit konten TikTok dan Instagram - <i>Shooting</i> konten untuk TikTok dan Instagram - Mendokumentasikan acara pameran pendidikan berupa foto & video
<p>Februari 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat promo/iklan pameran pendidikan (<i>motion graphics</i>) - Membuat recap video pameran pendidikan - Mengedit konten TikTok, Instagram, dan Youtube - Membuat bumper intro untuk konten di media sosial - Membuat video <i>home page</i> website Edu-GO - Membuat video <i>student page</i> website Edu-GO - <i>Shooting</i> konten untuk TikTok, Instagram, dan Youtube - Test cam konten “Talk The Talk” <i>new concept</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit video promo/iklan Culinary Festival Le Cordon Bleu

<p>Maret 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten TikTok, Instagram, dan Youtube - Membuat konten <i>branding</i> - Mendokumentasi foto & video <i>Workshop Event Le Cordon Bleu</i> - Membuat promo/iklan pameran pendidikan (<i>motion graphics</i>) - Mengedit video Swinburne <i>advert</i> - Membuat <i>motion</i> Hari Raya Nyepi - Membuat <i>motion</i> memperingati Bulan Ramadhan - <i>Shooting</i> video Foreword EGB (<i>E-Guide Book</i>)
<p>April 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten TikTok, Instagram, dan Youtube - Membuat konten <i>branding</i> - Membuat konten <i>branding</i> EGB (<i>E-Guide Book</i>) - Mengedit video <i>outing</i> SUN Education 2023 - <i>Shooting</i> konten untuk TikTok dan Instagram
<p>Mei 2023</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten TikTok, Instagram, dan Youtube - Mengedit video promo/iklan EGB (<i>E-Guide Book</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit video promo/iklan SUN Education & SUN English - <i>Shooting</i> konten untuk TikTok dan Instagram
--	---

Tabel 3.1 *List* tugas yang sudah penulis kerjakan
(sumber: data pribadi)

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pertama, dalam peran videographer. Pada kasus mendokumentasi acara, penulis diawali dengan mencari beberapa referensi video untuk menjadi patokan jenis shot, lanjut dengan membuat storyboard dan shotlist untuk teratur dan terarahnya video yang akan dibuat. Pada saat menjelang di hari acara, penulis memastikan barang apa saja yang harus disiapkan. Contohnya gimbal, baterai kamera, lensa, *memory card*, *audio record*, dan lain-lain. Lanjut di hari acara penulis sudah siap merekam apa saja yang dituliskan di *shotlist* dan *storyboard*.

Berbeda kasus dengan *shooting content*, saat *shooting content* cukup lebih sederhana. diawali dengan mencari beberapa referensi video untuk menjadi patokan jenis shot, setelah itu penataan cahaya di studio menggunakan teknik *three point lighting*. Pada dasarnya, *three point lighting* merupakan teknik pencahayaan yang menggunakan rangkaian lampu. Pencahayaan terdiri dari tiga sumber cahaya yang datang dari arah yang berbeda. Pada saat menjelang di hari *shooting*, penulis memastikan barang apa saja yang harus disiapkan. Contohnya baterai kamera, lensa, *memory card*, *audio record*. Lanjut di hari *shooting* penulis sudah siap merekam untuk *content* SUN Education

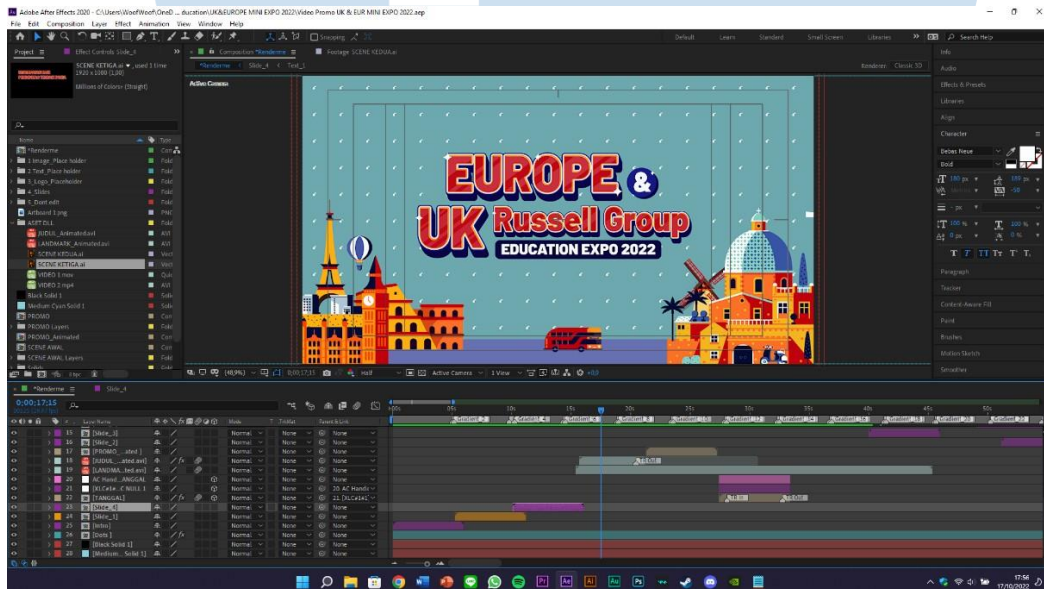


Gambar 3.3 *Behind the scene shooting content (1)*
(sumber: data pribadi)



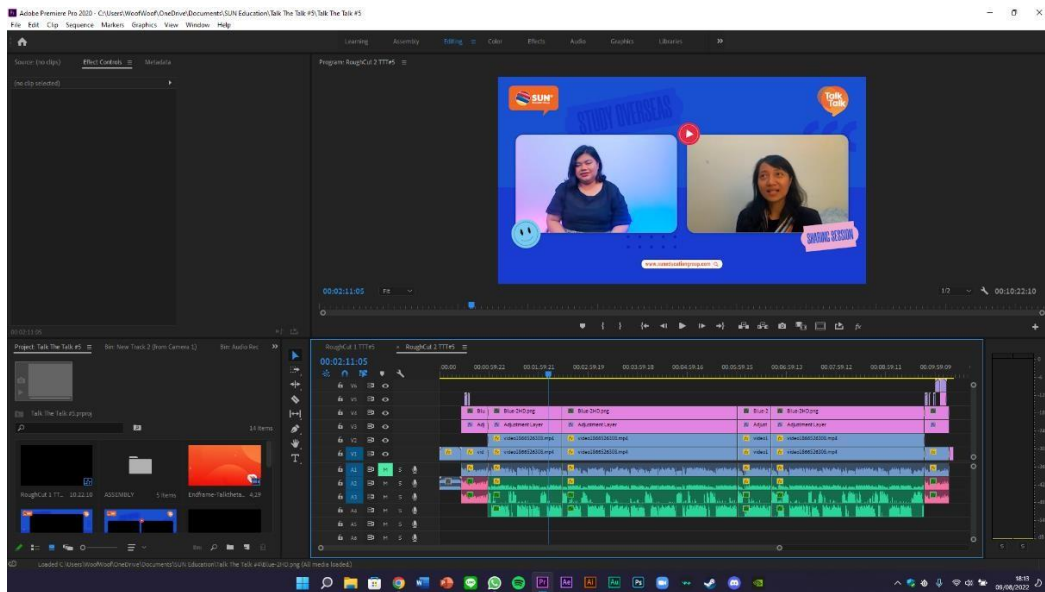
Gambar 3.3 *Behind the scene shooting content (2)*
(sumber: data pribadi)

Dalam peran video editor, penulis mengerjakan dari tahap awal hingga akhir. Pertama yaitu *assembly footage* dan *audio*. Setelah mengumpulkan semua *footage* dan *audio* di dalam file lanjut dengan *sync audio* dengan *footage*, setelah selesai proses *sync audio* lanjut tahap *rough cut*, pada tahap ini penlis menjait sebuah video yang di *shooting* untuk keperluan alur video yang tepat. Setelah *rough cut* selesai lanjut dengan pengerjaan edit *audio*. Setelah *audio* sudah aman selanjutnya adalah *color colerection*. Dan terakhir adalah final cut yang dimana memasukkan text serta musik.

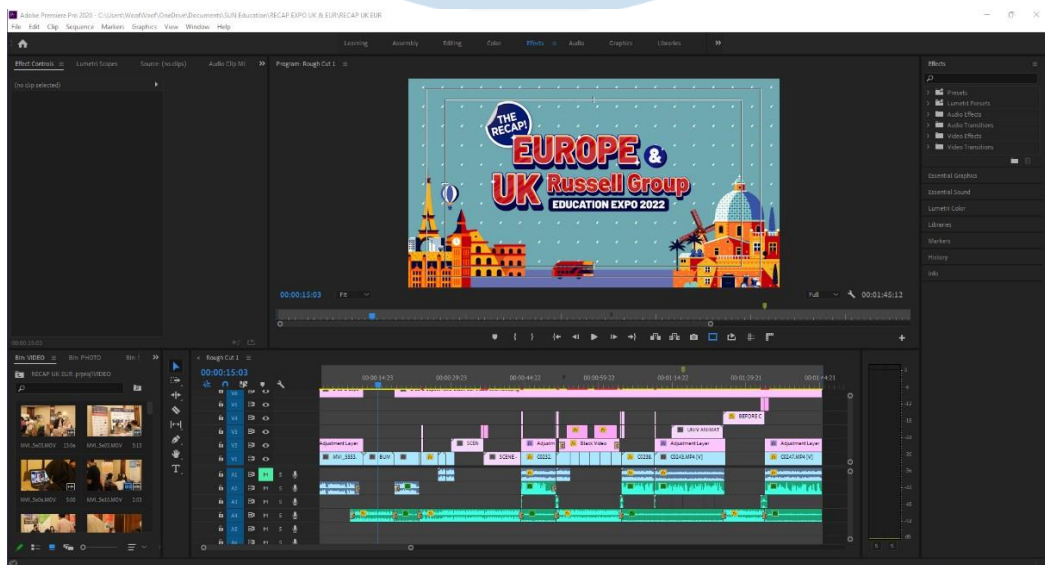


Gambar 3.4 Proses pembuatan *motion graphic* untuk promo acara SUN Education
(sumber: data pribadi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.5 Proses edit konten “Talk The Talk”
(sumber: data pribadi)



Gambar 3.6 Proses edit video *recap* pameran pendidikan
(sumber: data pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Sebagai mahasiswa yang pertama kali bekerja di perusahaan, tentunya adanya beberapa kendala yang ditemukan, yaitu pada saat awal penulis masuk kerja, penulis diminta untuk membuat *motion graphic* yang dimana kasusnya adalah penulis tidak menguasai *software* dalam pembuatan *motion graphic* atau bisa dibilang tidak punya pengalaman untuk membuat *motion graphic*.

Kedua, *workflow* pengerjaan edit video yang berbeda, yang dimana *supervisor* ingin langsung melihat hasil *final*, tidak bertahap mulai dari *rough cut* dan seterusnya. Dengan hal tersebut penulis merasa buang waktu, misalkan adanya revisi akan membongkar semua dari *rough cut*.

Ketiga, jika ingin mendokumentasikan sebuah acara yang dimana untuk dibuat untuk video *recap*, tidak menyiapkan dengan matang. Tidak adanya *shotlist*, *storyboard* dan tidak ada tujuan atau alur dari video *recap* acara tersebut. Hal tersebut membuat penulis bingung apa saja yang mau diambil pada acara tersebut dan dilanjutkan dengan pengerjaan edit videonya.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala pertama merupakan kendala yang krusial. Tetapi penulis terus berusaha untuk menutup kendala tersebut dengan cara melihat tutorial di Youtube menggunakan *software motion graphic*. Tidak hanya melihat tutorial, penulis juga bertanya-tanya dengan teman kantor yang cukup mahir menggunakan *software* tersebut, dan akhirnya penulis bisa menggunakan *software* tersebut dan menjadi terbiasa.

Kendala kedua menurut penulis tidak cukup krusialnya. Tetapi kendala kedua ini hanya membutuhkan komunikasi yang jelas kepada *supervisor* untuk mempersingkat waktu edit dengan efisien.

Pada kendala ketiga hampir mirip dengan kendala kedua. Penulis ditugaskan sebagai videographer pada sebuah acara yang diselenggarakan oleh SUN Education dengan membuat video *recap*. Kendala tersebut diselesaikan dengan solusi sama seperti kendala kedua, yaitu dengan komunikasi yang jelas kepada supervisor untuk menjadikan video *recap* yang menarik penonton dan tidak ada ragamnya.

